Danareksa Melati Pendapatan Utama

Kelas: Reksa Dana Pendapatan Tetap | **Laporan Kinerja Bulanan - Maret 2020**

Tanggal Peluncuran
27-Sep-12

Mata Uang
Rupiah

Bank Kustodian
Bank Permata

Nilai Aktiva Bersih / unit
Rp. 1,445.24

Jumlah Dana Kelolaan
Rp. 79.13 Milyar

Kebijakan Investasi
Obligasi 80% - 100%
Pasar Uang 0% - 20%

Periode Penilaian
Harian

Minimum Pembelian
Rp. 100.000,-

Biaya Pembelian
Maks. 1%

Biaya Penjualan
Tidak Ada

Biaya Pengalihan
Maks. 2%

Biaya Manajemen
Maks. 1,5% per tahun

Biaya Bank Kustodian
Maks. 0,2% per tahun

Risiko
- Risiko fluktuasi nilai aktiva bersih
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi
- Risiko nilai tukar
- Risiko perubahan peraturan dan perpajakan
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil risiko dan imbal hasil
Rendah Tinggi

Profil Perusahaan

PT Danareksa Investment Management (DIM) merupakan anak perusahaan dari PT Danareksa (Persero) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia, DIM secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif.

Tujuan Investasi

Danareksa Melati Pendapatan Utama bertujuan untuk memperoleh pendapatan secara optimal dalam jangka panjang melalui investasi pada Efek bersifat utang.

Alokasi Aset

Obligasi	84.75%
Saham	0.00%
Pasar Uang	15.25%

5 Efek Terbesar

Obligasi Pemerintah	84.75%

Alokasi Sektor

Other	0.00%
Finansial	0.00%
Infrastruktur	0.00%
Konsumer	0.00%
Perd,Jasa & Investasi	0.00%
Obligasi Pemerintah	84.75%
Pertambangan	0.00%
Properti dan real estate	0.00%

Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Melati Pendapatan Utama	**-6.47%**	**-5.38%**	**-3.24%**	**-5.38%**	**6.35%**	**14.69%**	**34.63%**	**44.52%**
Tolok Ukur*	-4.59%	-4.83%	-3.99%	-4.83%	-2.60%	-5.05%	-1.77%	-3.50%

*Tolok Ukur : 80% indeks SUN 5 tahun dan 20% ATD BUMN 3 bulan

Kinerja Sejak Peluncuran

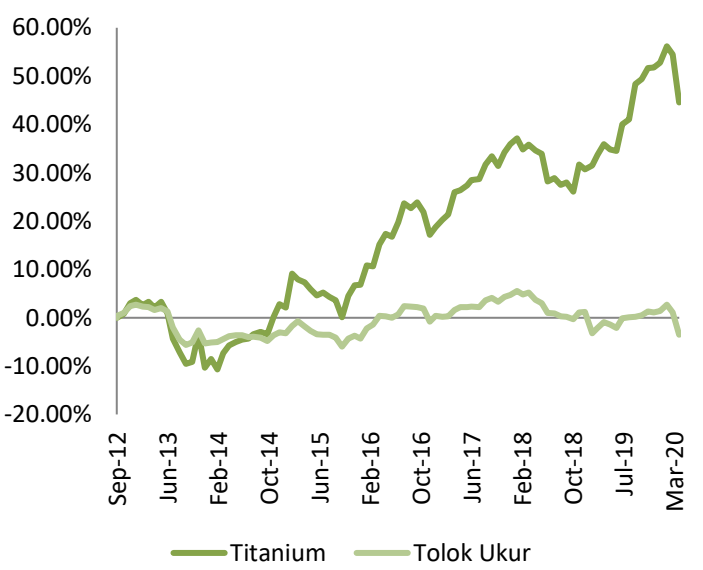

Kinerja Bulanan

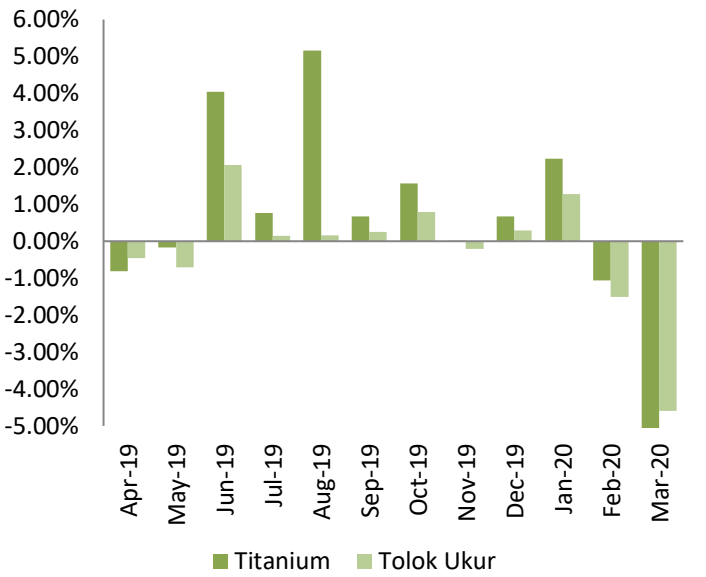

Ulasan Manajer Investasi

Kinerja pasar obligasi rupiah negatif selama kuartal I-2020. Wabah virus covid-19 telah menyebabkan perekonomian dunia dan Indonesia berada di siklus kontraksi. Meski Indonesia menawarkan real yield yang cukup tinggi, namun pasar obligasi masih akan mendapatkan tekanan karena peningkatan suplai sebagai efek naiknya defisit APBN hingga 5%. Kenaikan APBN diperlukan bagi stimulus fiscal dan medis yang dibutuhkan akibat wabah. Selain itu, rupiah juga akan mengalami tekanan di kuartal II akibat adanya repatriasi dividen.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian. Tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian.

Kinerja masa lalu bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Investasi di dalam Reksa Dana mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon pemodal dianjurkan untuk membaca Prospektus Penawaran Unit Penyertaan Reksa Dana terlebih dahulu.

PT Danareksa Investment Management Terdaftar dan Diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).